

Giat Rutin Posyandu Mandiri Desa Dabulon: Cegah Stunting dan PTM



Tagline: "Dari Posyandu Mandiri Dabulon, Kita Wujudkan Generasi Sehat dan Bebas Stunting."

Meta Deskripsi: Kegiatan rutin Posyandu Mandiri Desa Dabulon kembali digelar dengan pembagian bingkisan dan susu untuk balita. Kegiatan ini turut dihadiri Tim Nakes dari Puskesmas Mansalong, dilengkapi dengan skrining kesehatan bagi kader Posyandu, serta upaya pencegahan penyakit tidak menular (PTM) dan stunting. Kepala Desa Dabulon, Anuar Sadat, menegaskan pentingnya sinergi antara kader dan pemerintah desa dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dabulon, Selasa 14 Oktober 2025; Dalam rangka menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di tingkat desa, **Posyandu Mandiri Desa Dabulon** kembali menggelar **kegiatan rutin bulanan** yang dilaksanakan di **Balai Posyandu Desa Dabulon**. Kegiatan ini diisi dengan berbagai layanan kesehatan bagi ibu dan balita serta pembagian **bingkisan kecil dan satu paket susu bergizi untuk setiap balita** yang hadir.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut **Tim Tenaga Kesehatan (Nakes)** dari **Puskesmas Mansalong**, para **kader Posyandu Mandiri Desa Dabulon**, serta **Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)** yang berperan aktif dalam pendampingan dan edukasi kesehatan masyarakat.

Meningkatkan Kesehatan, Mencegah PTM dan Stunting

Posyandu Mandiri Desa Dabulon merupakan salah satu wujud komitmen pemerintah desa dalam mendukung **program nasional pencegahan stunting dan penyakit tidak menular (PTM)**. Melalui kegiatan rutin seperti penimbangan balita, pengukuran tinggi badan, pemberian vitamin, serta konsultasi kesehatan, masyarakat mendapatkan layanan dasar yang penting bagi tumbuh kembang anak.

Selain itu, kegiatan kali ini juga mencakup **skrining kesehatan bagi kader Posyandu Mandiri**, sebagai bentuk perhatian terhadap kesehatan para relawan yang selama ini aktif di lapangan. Skrining meliputi pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, serta konsultasi kesehatan umum.

“Kami tidak hanya fokus pada balita, tetapi juga memperhatikan kesehatan para kader yang menjadi garda terdepan pelayanan masyarakat. Mereka juga perlu dijaga agar tetap sehat dan produktif,” ujar **Anuar Sadat, Kepala Desa Dabulon**, saat dikonfirmasi oleh kontributor Sriwidadi melalui pesan WhatsApp.

Sinergi Posyandu dan Puskesmas Mansalong

Kegiatan ini terlaksana berkat kerja sama erat antara **Pemerintah Desa Dabulon, kader Posyandu Mandiri, dan Puskesmas Mansalong**. Para tenaga kesehatan dari puskesmas turut memberikan penyuluhan mengenai pentingnya **pola makan seimbang, pemantauan tumbuh kembang anak, dan pencegahan penyakit tidak menular** melalui gaya hidup sehat.

Selain itu, edukasi mengenai **peran orang tua dalam mendukung gizi seimbang anak dan pentingnya imunisasi lengkap** juga menjadi bagian penting dari kegiatan kali ini.

“Kegiatan seperti ini sangat membantu masyarakat untuk memahami arti penting kesehatan sejak dini. Kolaborasi dengan Puskesmas Mansalong membuat kegiatan Posyandu Mandiri semakin efektif dan berdaya guna,” tambah **Anuar Sadat**.

Peran Strategis Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)

Dalam kegiatan ini, **Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)** turut berperan aktif dalam memberikan pendampingan kepada ibu balita, membantu pendataan peserta, dan menyebarluaskan informasi mengenai jadwal kegiatan Posyandu. KPM juga menjadi penghubung antara masyarakat dan pemerintah desa dalam program pencegahan stunting, pemantauan gizi, serta sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Melalui kehadiran KPM, pemerintah desa berharap agar informasi kesehatan dapat diterima dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama keluarga dengan anak usia balita dan ibu hamil.

Apresiasi bagi Kader dan Peserta Posyandu

Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi masyarakat, pemerintah desa melalui Posyandu Mandiri membagikan **bingkisan kecil dan paket susu bergizi** untuk para balita peserta. Pembagian ini bertujuan memberikan motivasi kepada orang tua agar terus membawa anak mereka mengikuti kegiatan Posyandu setiap bulan.

Kepala Desa Dabulon menegaskan bahwa dukungan nyata terhadap kegiatan Posyandu akan terus dilakukan oleh pemerintah desa, termasuk melalui alokasi anggaran desa dan kerja sama lintas sektor.

“Kami ingin memastikan bahwa kegiatan Posyandu tidak hanya berlangsung rutin, tetapi juga memberikan dampak nyata. Dengan dukungan kader, nakes, dan masyarakat, kami optimis angka stunting di Desa Dabulon bisa terus ditekan,” tegas **Anuar Sadat**.

Harapan ke Depan

Pemerintah Desa Dabulon berkomitmen menjadikan Posyandu Mandiri sebagai pusat edukasi kesehatan masyarakat desa. Melalui kegiatan yang menyentuh langsung masyarakat, pemerintah berharap dapat membangun kesadaran kolektif untuk hidup sehat, memperkuat ketahanan keluarga, dan mendorong generasi yang lebih sehat dan cerdas.

Kegiatan rutin seperti ini menjadi bukti nyata bagaimana sinergi antara pemerintah desa, kader kesehatan, dan masyarakat dapat berkontribusi pada upaya **pencegahan stunting dan PTM secara berkelanjutan.**